

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Pembinaan Kesadaran Politik Siswa Kelas XI SMK TI Budi Agung Medan Tahun Pelajaran 2017/2018 berkontribusi sebesar 58,2 % sedangkan 41,8 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Dari analisis data korelasi antara variabel x dan variabel y menunjukkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,763 > 0,2632$ pada taraf signifikansi 5 % dengan $dk = n - 2$ ($56 - 2 = 54$). Hal ini menunjukkan terdapat Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Pembinaan Kesadaran Politik Siswa Kelas XI SMK TI Swasta Budi Agung Medan Tahun Pelajaran 2017/2018.

Untuk menguji hipotesis apakah hipotesis alternatif (H_a) diterima atau ditolak dilakukan uji "t". Dari analisis hasil penelitian $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $8,679 > 2,005$ pada taraf signifikansi 5 % dengan $dk = n - 2$ ($56 - 2 = 54$) maka hipotesis alternatif (H_a) diterima yaitu Ada Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Pembinaan Kesadaran Politik Siswa Kelas XI SMK TI Swasta Budi Agung Medan Tahun Pelajaran 2017/2018, dan hipotesis nihil (H_o) yang mengatakan Tidak Ada Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Pembinaan Kesadaran Politik Siswa Kelas XI SMK TI Swasta Budi Agung Medan Tahun Pelajaran 2017/2018, ditolak.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka ada beberapa saran yang ingin disampaikan, diantaranya yaitu sebagai berikut:

1) Bagi Guru

Guru sebagai contoh teladan bagi siswa di sekolah diharapkan lebih memperhatikan hal-hal yang menyangkut pengaplikasian kesadaran politik siswa. Hal tersebut dimulai dari pendidikan politik di ruangan kelas maupun di lingkungan sekolah. Seperti diketahui bahwa kesadaran politik yang baik bersumber dari pendidikan politik yang diterima oleh siswa, karenanya jika guru memberikan pandangan positif bagaimana manfaat dari pelaksanaan kesadaran politik yang baik maka akan tercipta pribadi siswa yang demokratis di masa depan.

2) Bagi Sekolah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal harus dapat mendukung kegiatan yang ada di sekolah baik akademik maupun non akademik. Dari hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas menjadi suatu bentuk ilmu yang bermanfaat positif. Agar kesadaran politik siswa lebih meningkat lagi, maka sekolah harus lebih memperhatikan sarana serta prasarana untuk pengembangan sikap-sikap tersebut. Misalnya, sekolah lebih mengkondusifkan lagi kegiatan-kegiatan yang partisipatif khususnya di lingkungan sekolah.

3) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengalaman yang sangat luar biasa serta merupakan suatu hal yang tidak dapat terlupakan karena dalam prosesnya secara tidak langsung telah menambah ilmu pengetahuan serta wawasan yang lebih luas. Disamping itu, dengan adanya penelitian ini bisa memberikan pemahaman lebih baik lagi tentang bagaimana sebenarnya pembelajaran pendidikan kewarganegaraan itu serta bagaimana pembinaannya terhadap kesadaran politik siswa. Dengan demikian, harapan setelah dilakukannya penelitian bisa dijadikan sebuah pandangan untuk lebih memahami pendidikan kewarganegaraan khususnya terhadap pembinaan kesadaran politik siswa agar nanti dalam penerapannya dilapangan bisa lebih baik kedepannya. Hal ini khususnya jika suatu saat nanti menjadi seorang guru.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya jika ingin melakukan penelitian dengan judul yang sama ataupun serupa diharapkan untuk menggunakan populasi dan sampel lebih banyak lagi agar hasil penelitian lebih representatif.

Selanjutnya, sebelum melakukan olah data alangkah lebih baik jika peneliti selanjutnya mempelajari ataupun memahami terlebih dahulu bagaimana konsep-konsep umum dari *korelasi product moment*, hal ini ditujukan untuk memudahkan peneliti dalam mengolah data. Disamping itu, peneliti selanjutnya juga bisa menambahkan variabel penelitian lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini serta dapat menambah periode penelitian sehingga penelitian dapat dilakukan lebih efektif dan efisien.